

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan akan pendidikan membuat banyak orang mencari pengalaman internasional untuk bersaing di tingkat global. Berbagai macam hambatan komunikasi dirasakan oleh mahasiswa asing di negara asal universitasnya. Universitas Telkom bukan lah pengecualian. Peneliti menemukan adanya kesenjangan antara mahasiswa asing dan mahasiswa lokal di Universitas Telkom. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh dari wawancara pra-penelitian yang dilakukan peneliti penelitian ini dengan dua orang mahasiswa asing Telkom University. Mereka menyatakan sangat sedikit interaksi yang terjadi antara mahasiswa asing dan lokal, terutama dalam hal organisasi dan kegiatan kampus. Kondisi ini terjadi karena adanya hambatan komunikasi yang menimbulkan kesenjangan di antara mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan komunikasi apa yang ada antara mahasiswa asing dan mahasiswa lokal, serta bagaimana mereka menyesuaikan diri terkait hambatan komunikasi yang terjadi. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, peneliti mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan permasalahan melalui enam informan yang terdiri dari mahasiswa asing. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima jenis hambatan komunikasi yang ditemukan, yaitu asumsi persamaan, perbedaan bahasa, salah tafsir nonverbal, prakonsepsi & stereotip, dan kecemasan tinggi. Ada juga lima faktor yang berkontribusi pada munculnya hambatan komunikasi: perbedaan budaya, media, keyakinan / nilai pribadi, pengalaman pribadi, dan latar belakang sejarah. Selain itu, ada tiga strategi penyesuaian yang dilakukan informan terhadap hambatan komunikasinya. Strategi tersebut adalah strategi konvergensi, divergensi, dan bauran.

Kata Kunci: *Mahasiswa asing, Kesenjangan komunikasi, Hambatan komunikasi, Strategi penyesuaian.*